



Visi Bagus, Finishing Touch Bagus

Sebelum terpilih ke Barcelona, Evan Dimas bergabung dengan beberapa tim. Diantaranya, tim PON Jawa Timur, Surabaya Muda dan tentunya Mitra Radar Surabaya. Berikut komentar pelatih yang pernah dan sedang menangani Evan.



Danurdara

Pelatih PON Jawa Timur

EVAN Dimas adalah pemain muda berbakat. Kalau bisa saya bilang, di usianya yang baru 17 tahun, skill ballnya dia atas rata-rata. Namun, dari segi visi bermain, sudah bagus untuk anak seusianya dan saya yakin bisa lebih bagus lagi bila dia banyak mendapat kesempatan bermain. Untuk saat ini, sebaiknya Evan bermain di levelnya. Artinya, jangan sampai Evan dipaksa bermain di kompetisi yang lebihnya tinggi, seperti ISL atau IPL. Kalau saya amati selama ini, Evan sangat menonjol di tim PON. Tidak ada pemain yang sangat percaya diri kalau menguasai bola seperti Evan. Untuk saat ini, biarlah Evan tetap bermain di levelnya sembari memperbaiki kekurangan-kekurangannya. Sebab, dengan demikian, dia banyak belajar dari kekurangan-kekurangan itu.

Eko Prayogo

Pelatih Mitra Radar Surabaya

EVAN sudah terlihat sejak dia masuk Mitra Radar Surabaya. Memang sih waktu itu dia masuk ke Mitra agak telat, yaitu ketika dia sudah berumur 12 tahun. Tapi, bakat alami yang dimiliki Evan langsung membuatnya beradaptasi dengan permainan. Saya sebenarnya tidak kaget ketika Evan lolos audisi pencarian bakat yang hadiahnya ke Barcelona. Sebab, Evan mempunyai skill di atas rata-rata. Selain sebagai gelandang, dia juga mempunyai finishing touch yang bagus. Semoga Evan bermain lebih bagus lagi setelah dari Barcelona nanti.



Totok Risantono, Pelatih Surabaya Muda

EVAN Dimas adalah pemain muda bertalenta. Saya berani berkata demikian karena dia sangat menonjol di tim Surabaya Muda (SM) meski dia salah satu pemain termuda di tim saya. SM sendiri adalah tim yang berkompetisi di Divisi II yang tahun ini naik ke Divisi Satu. Rata-rata pemain SM berusia 23 tahun. Ketika dia membawa bola, seolah-olah tidak ada yang berani merebutnya. Sangat percaya diri. Satu lagi, Evan tidak minder ketika masuk ke tim yang usia pemainnya jauh di atasnya. Justru dia mampu berkompetisi dan mendapatkan tempat utama di tim SM. Kalau SM nanti bermain di Divisi Satu, Evan harus menjadi bagian dari tim kami sembari mengasah skill dan mental bertandingnya. Sebab, Evan masih muda. Butuh waktu sekitar dua tahun lagi agar kemampuannya benar-benar stabil.



Widodo Cahyono Putra

Asisten pelatih Timnas U-23 dan penanggung jawab Nike The Chance









KALAU bisa saya bilang, Evan adalah tipikal gelandang modern. Dia sanggup menyerang dan bertahan sama baiknya. Dia juga mempunyai visi bermain yang bagus di levelnya. Tapi memang, fisik Evan masih perlu perbaikan. Sebab, dia masih muda. Namun saya yakin, kalau Evan mau bekerja keras dan tidak cepat puas, dia akan menjadi pemain hebat di masa depan. Kuncinya, jangan sampai dia cepat puas dengan apa yang dicapainya saat ini. Sebab, sepak bola modern semakin hari berkembang dan berkembang. Evan harus mampu mengikuti perkembangan permainan sepak bola itu sendiri.



PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO)

We designing, manufacturing, and completing construction of sugar factory, palm oil, steam boiler, pressure vessel, industrial equipment, power generator, automotive application, pumps set, earth moving machinery, agro based industry, and more.

HEAD OFFICE
 Jln. KHM Mansyur 229 Surabaya 60162
 Phone : +62 31 3530513, +62 31 3530514 | Fax : +62 31 3531686

LEMBAGA KEMANUSIAAN ESQ JAWA TIMUR







Pembagian perlengkapan sekolah untuk anak yatim di Suka



Pembagian nasi goreng & buko puasa bersama alang bukal



Pembelian barang-barang TCS kepada anak yatim di rumah

Ruko 21 Klampis A-14, JL. Arief Rachman Hakim 51 Surabaya 60117
 Telp. +6231 - 5950165, 70000 165, 7277 6165. E-mail : ketua@ikesqjatim.org
www.ikesqjatim.org